

**DEFAMASI PADA BALASAN UNGGAHAN
AKUN X @prabowo BULAN APRIL 2024
(KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.S.)
Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*



TRIO FEBRIANTO
NIM.2179201002

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Defamasi pada Balasan Unggahan Akun *X @prabowo* Bulan April 2024 (Kajian Linguistik Forensik)
Nama : Trio Febrianto
NIM : 2179201002

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Dra. Hj. Evizariza, M.Hum.
NIDN.1011126501

Pembimbing II



Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.
NIDN.1015037420

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sastra Indonesia



Pinto Anugrah, S.S., M.A.
NIDN.1009038506

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.
NIDN.1015037420

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2025

Tim Penguji

1. **Dr. Dra. Hj. Evizariza, M.Hum.** (Pembimbing I)
NIDN. 1011126501
2. **Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.** (Pembimbing II)
NIDN. 1015037420
3. **Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn.** (Penguji I)
NIDN.1022037401
4. **Pinto Anugrah, S.S., M.A.** (Penguji II)
NIDN.1009038506



Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Sastra Indonesia



Pinto Anugrah, S.S., M.A.
NIDN. 1009038506

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua terkasih

Ayahanda Rumijan bin Yasin dan Ibunda Ismiati binti Paidin Mulyorejo

Yang telah berkerja keras sehingga anaknya dapat bersekolah tinggi

Dan melantunkan doa di setiap malam agar anaknya selalu baik-baik saja

Dan skripsi ini juga saya persembahkan kepada

Almamater tercinta

Universitas Lancang Kuning

Yang telah menjadi wadah bagi saya untuk dapat menuntut ilmu

Serta skripsi ini juga saya persembahkan untuk

Diri saya sendiri

Trio Febrianto bin Rumijan

Yang telah berjuang keras demi menggapai cita-cita



مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا شَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu,
Niscaya Allah pasti akan mudahkan baginya jalan menuju surga.

(HR. Muslim)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trio Febrianto
NIM : 2179201002
Program Studi : Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Defamasi pada Balasan Unggahan Akun X @prabowo Bulan April 2024 (Kajian Linguistik Forensik)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikat sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikat terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Pekanbaru, 21 Februari 2025
Mahasiswa



Trio Febrianto
NIM.2179201002

INTI SARI

Penelitian ini berjudul “Defamasi pada Balasan Unggahan Akun X @prabowo Bulan April 2024 (Kajian Linguistik Forensik)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mendeskripsikan bentuk kalimat kejahatan berbahasa defamasi atau pencemaran nama baik serta penyebabnya yang terdapat dalam balasan unggahan akun X @prabowo bulan April 2024. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa yang ditulis oleh Dr. Endang Sholihatin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Kemudian, untuk metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang didapat di dalam penelitian ini adalah terdapat tindak tutur kejahatan berbahasa defamasi atau pencemaran nama baik di dalam balasan unggahan tersebut.

Kata Kunci: Linguistik Forensik, Defamasi, X, Prabowo Subianto

ABSTRACT

This study is entitled "Defamation in Replies to Account X @prabowo Uploads in April 2024 (Forensic Linguistic Study)". The purpose of this study is to examine and describe the form of sentences containing defamatory language crimes or defamation and their causes contained in the replies to account X @prabowo uploads in April 2024. The theory used in this study is the theory of Forensic Linguistics and Language Crimes written by Dr. Endang Sholihatin. The data collection technique used in this study is by using observation and documentation techniques. Then, the data analysis method used in this study is a qualitative method using descriptive analysis. The results obtained in this study are that there are speech acts of defamatory language crimes or defamation in the replies to the uploads.

Keyword: Forensic Linguistic, Defamation, X, Prabowo Subianto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Defamasi pada Balasan Unggahan Akun X @prabowo Bulan April 2024**” ini tepat pada waktunya. Tidak lupa juga, solawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Tujuan penulis membuat skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan jenjang strata 1 pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. terselesaikannya skripsi ini bukanlah hal yang mudah, banyak sekali rintangan dan juga hambatan selama proses pengerjaannya. Namun, berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam mengerjakan skripsi ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan cukup baik. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini. Dan dengan ini pula penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan keberkahan disetiap langkah penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku rektor Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum. selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya dan sekaligus dosen pembimbing II penulis.
4. Bapak Pinto Anugrah, S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Evizariza, M.Hum. selaku dosen pembimbing I penulis.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Sastra Indonesia, bapak Drs. Rosman H, M.Hum., bapak Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn., bapak Tengku Muhammad Sum, S.S., M.I.Kom., ibu Dra. Hj. Raja Syamsidar, M.Pd., ibu Alvi Puspita, S.Pd., M.A. yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran berharga kepada penulis.
7. Seluruh kawan-kawan Sastra Indonesia angkatan 21, Ray Marcellino Pakpahan, Muhammad Supriadi, Ivo Nela Kresna Parhusip, Indry, Suci Sundari, Tiara Aulya Putri, Yohana Kristina Siadari, Eva Hanna Puspita Sari, Hana Erpira, dan Anan Antria.
8. Kedua sahabat terbaik, Gipandi Pratama Putra dan Marna Diansyah Ginting yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
9. Kedua saudara terkasih, kakang Mustakim dan kakang Arifin.
10. Kedua orang tua tercinta, bapak Rumijan dan ibu Ismiati yang selalu mendukung dan memberikan rida disetiap langkah anaknya.

Pekanbaru, 12 Februari 2025
Mahasiswa

Trio Febrianto
NIM.2179201002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
INTI SARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum.....	8
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Praktis	9
1.5.2 Manfaat Teoritis.....	10

1.6 Hipotesis	10
1.7 Disain Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Linguistik Forensik	18
2.2.2 Kejahatan Berbahasa.....	20
2.2.3 Defamasi	21
2.2.4 Pragmatik	22
2.2.5 Tindak Tutur	24
2.2.6 Tindak Tutur Ilokusi	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Objek Penelitian	31
3.3 Variabel Penelitian	31
3.4 Jenis Penelitian	32
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Subjek Penelitian	32
3.6.1 Populasi Penelitian.....	32
3.6.2 Sampel Penelitian	34

3.7 Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.1.1 Prabowo Subianto Djojohadikusumo	36
4.1.2 Akun X @prabowo	38
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Unggahan Tanggal 2 April 2024 Pukul 13:55 WIB	39
4.2.2 Unggahan Tanggal 4 April 2024 Pukul 22:40 WIB	50
4.2.3 Unggahan Tanggal 10 April 2024 Pukul 12:41 WIB	56
4.2.4 Unggahan Tanggal 24 April 2024 Pukul 22:08 WIB	62
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
SK Pembimbing.....	72
Daftar Riwayat Hidup.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Disain Penelitian	11
Gambar 4. 1 Prabowo Subianto Djojohadikusumo	36
Gambar 4. 2 Akun X @prabowo	38
Gambar 4. 3 Unggahan Tanggal 2 April 2024 Pukul 13:55 WIB	39
Gambar 4. 4 Data Defamasi 1-A	40
Gambar 4. 5 Data Defamasi 1-B	41
Gambar 4. 6 Data Defamasi 1-C	43
Gambar 4. 7 Data Defamasi 1-D	44
Gambar 4. 8 Data Defamasi 1-E	45
Gambar 4. 9 Data Defamasi 1-F	47
Gambar 4. 10 Data Defamasi 1-G	48
Gambar 4. 11 Unggahan Tanggal 4 April 2024 Pukul 22:40 WIB	50
Gambar 4. 12 Data defamasi 2-A	51
Gambar 4. 13 Data Defamasi 2-B	52
Gambar 4. 14 Data Defamasi 2-C	53
Gambar 4. 15 Data Defamasi 2-D	55
Gambar 4. 16 Unggahan Tanggal 10 April 2024 Pukul 12:41 WIB	56
Gambar 4. 17 Data Defamasi 3-A	57
Gambar 4. 18 Data Defamasi 3-B	58
Gambar 4. 19 Data Defamasi 3-C	59
Gambar 4. 20 Unggahan Tanggal 24 April 2024 Pukul 22:08 WIB	60
Gambar 4. 21 Data Defamasi 4-A	63
Gambar 4. 22 Data Defamasi 4-B	64
Gambar 4. 23 Data Defamasi 4-C	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	14
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi bagi manusia dengan kaidah-kaidah yang terstruktur dan arbitrer. Bahasa yang digunakan manusia juga sangat beragam, keberagaman bahasa tersebut dapat dipengaruhi beberapa hal, seperti adat istiadat, kelas sosial, perubahan zaman, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dan lain sebagainya.

Suhardi (2013:21) mengemukakan beberapa “hakikat bahasa diantaranya, 1) Bahasa adalah sistematis, yaitu memiliki aturan atau pola. Aturan tersebut dapat dilihat melalui dua hal, yaitu sistem bunyi dan sistem makna. 2) Bahasa adalah manasuka (arbitrer) dan konvensi (persetujuan). 3) Bahasa adalah ucapan/ vokal. 4) Bahasa adalah simbol. 5) Bahasa mengacu pada dirinya, yaitu dapat dianalisis untuk memahami bahasa tersebut. 6) Bahasa adalah manusiawi, yaitu alat komunikasi yang digunakan manusia. Binatang tidak bisa berbahasa. 7) Bahasa adalah komunikasi, yaitu alat komunikasi.”

Dalam kehidupan pasti ada sesuatu yang baik dan yang buruk, begitu pula dalam penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki peran penting dalam keberlangsungan manusia. Kata-kata atau kalimat-kalimat buruk yang dapat menimbulkan konflik komunikasi biasanya disebut dengan nama kejahatan berbahasa.

Kasus kejahatan berbahasa saat ini semakin marak terjadi di tengah-tengah masyarakat, baik itu secara langsung maupun dengan media sosial, seperti, *facebook, instagram, X, whatsapp*, dan lain sebagainya.

Sholihatin (2024:38) menyatakan bahwa “kejahatan berbahasa adalah tuturan baik lisan maupun tulisan yang bertentangan dengan aturan hukum dan dapat merugikan orang lain seperti membunuh karakter, merusak reputasi atau nama baik, menyerang kehormatan, membuat orang lain merasa malu, menciptakan keonaran publik atas informasi palsu atau propaganda, menciptakan ketakutan karena pengancaman, dan sebagainya.”

Salah satu kasus kejahatan berbahasa yang paling banyak terjadi adalah defamasi. Defamasi merupakan tindak kejahatan berbahasa dalam bentuk pencemaran nama baik; fitnah; penghinaan.

Dikutip dari *Black Law Distionary* (dalam Sholihatin, 2024:74) “defamasi merupakan segala bentuk tindak tutur palsu yang dengan sengaja disampaikan kepada masyarakat luas maupun langsung kepada seseorang yang menjadi objek kejahatan berbahasa dengan maksud melukai, mencemarkan, dan merusak harga diri seseorang yang menjadi objek kejahatan berbahasa tersebut.”

Akhir-akhir ini, kasus defamasi sangat sering muncul dalam pemberitaan di televisi, media sosial, ataupun media cetak seperti koran, dan kasus kejahatan defamsi tersebut juga cukup menyita perhatian dari masyarakat. Tindak kejahatan berbahasa seperti defamsi (pencemaran nama baik; fitnah; penghinaan/ pensitaan) memang merupakan sebuah hal yang dapat menyebar dengan cepat terutama pada era yang serba digital saat ini, dalam sekejap mata dan hitungan detik saja, berita

yang dapat mencemarkan nama baik seseorang dapat langsung tersebar dengan sangat cepat.

Kasus defamasi merupakan salah satu kasus yang banyak diterima oleh pihak kepolisian. Banyak sekali aduan tentang kejahatan pencemaran nama baik, baik itu berupa tulisan maupun secara lisan, melalui media elektronik maupun non elektronik, dan disebarkan secara umum maupun langsung kepada korban. Secara umum tindak pidana kejahatan di setiap daerah naik dengan jumlah yang cukup besar. Namun pada tahun 2023, kasus tindak pidana kejahatan berbahasa yang terjadi di Indonesia sudah mulai turun dalam kurun waktu satu tahun.

Dilansir dari TB News, disebutkan bahwa “Polri mencatat adanya penurunan jumlah kasus kejahatan siber sepanjang tahun 2023 sebesar 22,11 %. Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo, terdapat 3.758 kasus pada tahun 2023. Sementara pada tahun 2022, terdapat 4.860 kasus, atau turun 1.075 kasus selama setahun.”

Dari 3.758 kasus yang terjadi, diantaranya terdapat kasus pencemaran nama baik yaitu sebanyak 838 kasus. Namun perlu dilihat kembali, walaupun terjadi penurunan yang cukup lumayan besar, jumlah 838 kasus masih bukan sebuah kasus yang sedikit. Jumlah tersebut masih menunjukkan banyaknya bentuk kejahatan berbahasa yang terjadi di masyarakat. Dan itu barulah kasus yang sudah diadukan ke pihak kepolisian, pada kenyataannya, jumlah tersebut masih terlalu sedikit apabila dibandingkan jumlah kasus kejahatan berbahasa yang tidak dilaporkan. Masyarakat saat ini lebih suka mendengar kabar yang belum tentu akan kebenarannya dan langsung ikut-ikutan untuk menghujat padahal

kebanyakan dari masyarakat hanya termakan oleh berita yang dibuat hanya untuk mencari sensasi belaka. Menyosialisasikan pemahaman-pemahaman tentang linguistik forensik memanglah perlu agar masyarakat tahu bahwa apa yang mereka lakukan adalah sebuah tindak pidana kejahatan dan akan mendapat sanksi yang berat apabila terbukti bersalah melakukannya.

Penelitian ini mengkaji masalah kejahatan berbahasa pada sebuah akun media sosial. Teknologi informasi dan komunikasi saat sudah semakin berkembang. Namun, dalam penggunaan dan pemanfaatan dari kecanggihan teknologi saat ini masih kurang. Media sosial yang harusnya menjadi alat untuk mencari ilmu yang bermanfaat malah digunakan untuk melakukan tindak tutur kebencian. Saat ini media sosial sudah menjadi ruang gelap di mana setiap orang dapat bersembunyi di balik layar dan kemudian dengan leluasa menuturkan kalimat-kalimat jahat kepada orang lain. Berbeda dengan ketika seseorang yang berhadapan langsung, mereka yang berhadapan langsung kemungkinan besar tidak akan berani untuk mengucapkan kalimat-kalimat jahat tersebut. Itulah mengapa saat ini media sosial menjadi alat untuk seseorang dengan sesuka hati dapat menggunakan bahasa tanpa mempertimbangkan konsekuensi dari tindak tuturnya itu.

X merupakan salah satu aplikasi sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia terutama Indonesia. Sebelum menjadi nama X, aplikasi ini bernama *Twitter*. Secara praktis, aplikasi X sangat mudah untuk digunakan, karena ketika seseorang mengklik fitur pencarian maka berita yang terjadi atau

berita terkini langsung muncul tanpa harus mengetik terlebih dahulu tentang berita apa yang akan seseorang cari.

Dilansir dari *Good Stat* menyebutkan bahwa “Menurut hasil *survey* yang dilakukan *Reuters Institute*, ditemukan bahwa 25 % responden menggunakan *Tweeter* untuk mencari berita terkini. Capaian ini menjadi angka yang tinggi jika dibandingkan dengan *platform* media sosial saingannya, seperti *Facebook*, *Youtube*, *TikTok*, yang hanya berada di kisaran 11 % hingga 16 %.”

Dari data persentase di atas, menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi *X* sangatlah besar. Sama halnya dengan aplikasi media sosial lainnya seperti *Facebook*, *Instagram*, dan juga *Youtube*, aplikasi media sosial *X* merupakan aplikasi yang memuat berita. Dalam sebuah berita sudah pasti terdapat wacana yang muncul. Wacana atau berita yang terjadi dan yang telah muncul pada ranah publik sudah tentu akan mendapatkan respon, baik itu pro maupun kontra. Dan tak jarang, masyarakat yang kontra atau tidak setuju dengan isi dari berita tersebut akan melontarkan komentar buruk atau kejahatan berbahasa. Pada penelitian ini, akun media sosial *X* yang akan diteliti adalah akun media sosial *X* milik Prabowo Subianto.

Penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menganalisis kalimat-kalimat balasan pada sebuah akun media sosial *X* @prabowo yaitu akun milik Prabowo Subianto yang merupakan presiden terpilih Republik Indonesia tahun 2024 sampai dengan 2029.

Dilansir dari Komisi Pemilihan Umum disebutkan bahwa “Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar Rapat Pleno Terbuka penetapan pasangan calon

Presiden dan Wakil Presiden terpilih pemilu tahun 2024 di ruang sidang lantai 2, Rabu,(24/4/2024).... Rapat pleono ini menetapkan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 2, H. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon presiden dan wakil presiden terpilih pemilu 2024 periode 2024-2029.”

Presiden merupakan jabatan kepala negara, dengan begitu pastilah banyak orang yang mendukung dan juga membencinya. Dari pernyataan di atas mengenai pendukung dan pembenci, sangat terlihat jelas perbedaan dari keduanya. Apabila seseorang menjadi pendukung maka akan selalu membenarkan dan memuji apapun yang dilakukan oleh orang yang didukung, sedangkan untuk pembenci sebaik apapun seseorang pasti akan terlihat salah bagi orang tersebut. Namun tetap juga ada orang yang netral, maksudnya ketika benar maka seseorang tersebut akan memujinya dan ketika salah maka akan memberikan kritikan. Namun ketika memberikan kritikan, terkadang seseorang malah terlewat batas, bukannya memberikan kritikan serta saran yang membangun tetapi malah menjatuhkan harga diri dan mencoreng nama baik seseorang. Keadaan-keadaan yang seperti ini harusnya menjadi perhatian agar masyarakat dapat menjadi lebih baik dengan cara dapat membedakan antara kritik konstruktif dengan ujaran kejahatan berbahasa seperti defamasi atau pencemaran nama baik. fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas merupakan sebuah hal yang menarik untuk di kaji karena memang sangat sesuai dengan apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat saat ini dan akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam sebuah penelitian adalah hal yang penting. Identifikasi masalah berguna untuk mengidentifikasikan isu relevan serta menfokuskan pada topik penelitian.

Guba (dalam Moleong, 2016:930) menyebutkan bahwa “Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.”

Identifikasi masalah dalam penelitian merupakan sebuah proses untuk mencari tahu berbagai masalah apa saja yang terdapat dalam suatu objek penelitian yang akan dikaji. Setelah peneliti melakukan observasi pada objek penelitian, peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Ujaran kebencian pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 2) Berita bohong atau *hoax* pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 3) Hasutan pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 4) Konspirasi pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 5) Kesaksian palsu pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 6) Ancaman pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024

- 7) Tutaran dalam penyuaipan pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024
- 8) Defamasi atau pencemaran nama baik pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah digunakan untuk menentukan ruang lingkup penelitian secara jelas dan spesifik serta membantu peneliti dalam memilih metode penelitian yang tepat untuk menganalisis data. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kalimat-kalimat defamasi atau pencemaran nama baik pada balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Widyamartaya dan Sudiati (2000:97) menjelaskan bahwa “Tujuan penelitian mengemukakan usaha-usaha dan hasil-hasil yang telah dicapai secara garis besar.”. Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kalimat-kalimat yang termasuk kejahatan berbahasa defamasi atau pencemaran nama baik pada balasan unggahan akun X *@prabowo* bulan april 2024.
2. Memberikan pemaknaan sesuai konteks pada kalimat-kalimat defamasi atau pencemaran nama baik pada balasan unggahan akun X *@prabowo* bulan April 2024.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada tingkat pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

1.5 Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini, manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang kejahatan berbahasa seperti defamasi atau pencemaran nama baik dan konsekuensi yang akan didapat apabila melakukan tindak pidana kejahatan berbahasa tersebut.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu linguistik terapan yaitu kajian linguistik forensik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian sejenis dapat lebih dikembangkan lagi.

1.6 Hipotesis

Arikunto (2013:110) “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”. Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah bahwa dalam balasan unggahan akun *X @prabowo* bulan April 2024 terdapat kalimat-kalimat kejahatan berbahasa defamasi atau pencemaran nama baik.

1.7 Disain Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang sistematis dan juga terstruktur, maka dibutuhkan disain penelitian guna menjadi kerangka penelitian. Adapun disain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Disain Penelitian



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ditulis guna mempermudah peneliti dalam melakukan penulisan proposal. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab 1 berisi beberapa hal yaitu diantaranya pertama latar belakang, kedua identifikasi masalah, ketiga rumusan masalah, keempat tujuan penelitian, tujuan penelitian terbagi atas dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, kelima manfaat penelitian, manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan manfaat spesifik, keenam hipotesis, ketujuh desain penelitian, dan kedelapan sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI: Pada bab 2 berisi tinjauan pustaka dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab 3 berisi beberapa hal diantaranya pertama lokasi dan waktu penelitian, kedua objek penelitian, ketiga variabel penelitian, keempat jenis penelitian, kelima metode dan teknik pengumpulan data, keenam subjek penelitian, di dalam subjek penelitian terdapat dua hal yaitu populasi penelitian dan sampel penelitian, dan ketujuh metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Pada bab 4 berisi dua hal yaitu pertama kepengarangan dan kedua hasil dan pembahasan

BAB V PENUTUP: Pada bab 5 berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA: Daftar pustaka berisi daftar dari judul pustaka seperti buku, jurnal, atau data dari internet yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab IV, peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat tujuh belas tindak tutur kejahatan berbahasa berupa defamasi atau pencemaran nama baik di dalam balasan unggahan akun X @prabowo pada bulan April tahun 2024.
2. Terdapat tindak tutur ilokusi di dalam kalimat balasan unggahan akun X @prabowo tersebut, diantaranya, sebelas tindak tutur ekspresif atau tindak tutur yang memberikan evaluasi, dua tindak tutur direktif atau tindak tutur perintah, dan empat tindak tutur deklaratif atau tindak tutur yang memberikan status ada sebuah keadaan.

5.2 Saran

1. Bagi para peneliti yang mengkaji penelitian serupa, diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi penelitian tentang linguistik forensik dengan memilih objek, teori, dan masalah yang berbeda serta apabila menggunakan teori, objek, dan masalah yang sama agar lebih memperluas cakupan teori tidak hanya pada defamasi atau pencemaran nama baik saja tetapi pada bentuk kejahatan berbahasa

lainnya dan memperluas sampel yang menjadi objek penelitian supaya penelitian serupa dapat lebih bervariasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu linguistik terapan yaitu kajian linguistik forensik.

2. Bagi para pembaca dan masyarakat luas diharapkan dapat lebih bijak memilih kata-kata yang lebih baik dan santun dalam melakukan tindak tutur, karena tindak tutur kejahatan berbahasa dapat sangat merugikan, baik merugikan penutur dan juga dapat merugikan orang lain yang menjadi sasaran tindak tutur tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Reneka Cipta.
- Butar-butur, C. 2024. Pencemaran Nama Baik: Suatu Kajian Linguistik Forensik. *Bahterasia*. 5 (1), 80-89.
- Wikipedia. Fazoffic. (2025). Prabowo Subianto. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Prabowo_Subianto (dikutip pada Januari 2025)
- Good Stat. Nada Naurah. 2023. Dibanding Platform Medsos Lain, Twitter Paling Banyak Digunakan untuk Mencari Berita Terkini. <https://goodstat.id/article/dibandingkan-platform-medsos-lain-twitter-paling-banyak-digunakan-untuk-mencari-berita-terkini-IHYql> (dikutip pada Agustus 2024)
- Halisa, N., Muhammad, S., Mayong, M. 2024. Kejahatan Berbahasa dalam Media Sosia Masa Pemilihan Presiden RI Tahun 2024 Berdasarkan Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Sastra*. 10 (3), 2547-2554.
- KBBI VI Daring. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Komisi Pemilihan Umum. 2024. KPU Tetapkan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih 2024-2029. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12330/kpu-tetapkan-presiden-dan-wakil-presiden-terpilih-2024-2029>
- Kuntarto, Niknik M. (2021). *Selisik Linguistik Forensik Penanganan Konflik Komunikasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya
- Pratama, R, Y., dkk. 2023. Analisis Ujaran Kebencian di Media Sosial terhadap Denise Chairesta dalam Kajian Lingusitik Forensik. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*. 1 (4), 190-200.

- Pratiwi, R, T. 2019. Kajian Lingustik Forensik: Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik Artis Dewi Persik oleh Rosa Meldianti. *Prosiding Seminar Literasi IV*. 295-304.
- Rafael, A, M, D., Ngurah, I, P. 2024. Defamasi Iriana Widodo Melalui Mesogini dan Defimisme Perempuan (Kajian Linguistik Forensik). *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 103-118.
- Sholihatin, Endang. (2024). *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA, cv.
- Suhardi. (2013). *Pengantar Linguistik Umum*. Ar-Ruzz Media.
- TB News. 2023. Polri: Kejahatan Berbahasa Siber di 2023 Turun hingga 1.075 Perkara dari 2020. <https://tribatanews.sulut.polri.go.id/polri-kasus-kejahatan-siber-di-2023-turun-hingga-1-075-perkara-dari-2022/> (dikutip pada Agustus 2024)
- Utami, N, M, V., I, G, A, S, R, J., Ni, N, D, A. 2024. Pencemaran Nama Baik Oleh Marissya Icha Terhadap Medina Zein: Kajian Linguistik Forensik. *Prosiding: Seminar Nasional Lingustik dan Sastra (Semnalisa)*. 291-301
- Widyamartaya, Al; Sudiaty, Veronica. (2000). *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*. PT Grasindo.
- Wijidyamika, I, P, L., I, N. S., I, N, M. 2023. Kejahatan dalam Berbahasa pada Akun Twitter @cb: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*. 8 (1), 1-19.
- X. Prabowo Subianto. @prabowo. <https://x.com/prabowo?t=7QaklgHkratkbx9PgiMKg&s=09>